

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT OBSERVE EXPLAIN*  
(POE) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MURID KELAS V SD  
INPRES PAKU**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **DEWI PRATIWI**, NIM **105401108017** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 564 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 04 Shafar 1444 H 31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rau 31 Agustus 2022.

Makassar, 04 Shafar 1443 H

31 Agustus 2022 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Irmawati, S.Si, M.Si  
2. A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd  
3. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd  
4. Nasrah, S.Si., M.Pd

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas V SD Inpres Paku

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **DEWI PRATIWI**

NIM : **10540110807**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diterima di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

Makassar, 3 Agustus 2022

Dicatat Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd

Nasrah, S.Si., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.  
NBM. 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [fkkip@unismuh.ac.id](mailto:fkkip@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkkip.unismuh.ac.id](http://www.fkkip.unismuh.ac.id)

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Pratiwi  
NIM : 10540 1108017  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observation  
Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Ilmu  
Pengetahuan Alam (IPA) Pada Murid kelas V SD  
Inpres Paku  
Pembimbing : 1. Dr. Evi Ristiana  
2. Nasrah, S.Si., M.Pd.

| No | Hari/Tanggal    | Uraian Perbaikan                  | Tanda Tangan |
|----|-----------------|-----------------------------------|--------------|
| 1. | Jumat, 09/07/22 | Bab I<br>Bab II<br>Bab III        |              |
| 2. | Jumat, 09/07/22 | Bab IV<br>Bab V<br>Daftar Pustaka |              |
| 3. |                 | Artikel                           |              |

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal  
3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 01 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [kip@umh.ac.id](mailto:kip@umh.ac.id)  
Web : [www.kip.umh.ac.id](http://www.kip.umh.ac.id)

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Pratiwi  
NIM : 10540 1108017  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Murid kelas V SD Inpres Paku  
Pembimbing : 1. Dr. Evi Ristiana  
2. Nasrah, S.Si., M.Pd.

| No | Hari/Tanggal     | Uraian Perbaikan                                                                          | Tanda Tangan |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. | Selasa, 14/06/22 | - Pembahasan<br>- Format Penulisan<br>- Kiri-kiri Soal<br>- Rpp<br>- Materi ajar dan LKPD |              |
| 2. | Jumat, 05/07/22  | - Kiri-kiri<br>- Pembahasan                                                               |              |
| 3. | Jumat, 05/08/22  | - Acc                                                                                     |              |

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 01 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : **DEWI PRATIWI**  
Nim : 105401108017  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predict  
Observe Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar IPA  
Pada Murid Kelas V SD INPRES PAKU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 04 September 2022

Yang Membuat Pernyataan

**Dewi Pratiwi**  
**NIM. 105401108017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Nama : **DEWI PRATWI**  
Nim : 105401108017  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 September 2022

Yang Membuat Perjanjian

  
**Dewi Pratiwi**

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
**NBM. 1148913**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hadapilah segalaana dengan senyuman

Kemarin adalah pengalamanku, hari ini adalah perjuanganku dan esok adalah impianku, manfaatkanlah waktu sebaik mungkin jadikanlah setiap detik penuh makna bagimu

Kesabaran adalah kunci kesetiaanku, kejujuranku adalah kunci kepercayaanku, dan keikhlasan adalah kunci keimananku

Ilmu itu temanku dalam kesepian, sahabat dalam keterasingan, pengawas dalam kesendirian, petunjuk jalan ke arah yang lebih benar, penolong disaat sulit dan simpanan setelah kematian

Persembahan :

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada ayah dan ibu tercinta kakak-kakak, adik, keluarga dan teman yang saya sayangi

## ABSTRAK

**Dewi Pratiwi.** Pengaruh model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) terhadap hasil belajar IPA SD INPRES PAKU pokok bahasan perubahan wujud benda. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I ibu Dr Ristiana S.pd., M.pd., dan pembimbing kedua ibu Nasrah S.Si., M.Pd

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen quasi yang bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas V SD INPRES PAKU. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD INPRES PAKU dan sampel terdiri dari dua kelas yakni kelas eksperimen (VA) yang diajarkan menggunakan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) dan kelas kontrol (VB) yang tidak menggunakan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation). Pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil belajar siswa pre-test dan post-test yang di mana data diolah dengan dua cara yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) berpengaruh. Dilihat dari rata rata skor post-test 84,967 : dimana di dapatkan nilai signifikan 0.001 yaitu nilai hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 maka berpengaruh model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas V SD INPRES PAKU pada pokok bahasan perubahan wujud benda.

**Kata kunci :** *Prediction Observation Explanation, Hasil belajar, Motivasi belajar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sampai hari ini karena atas izin-Nya jualah sehingga skripsi yang merupakan tugas akhir dan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul **"Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Predict Observation Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Paku."**

Dapat terselesaikan. Tak lupa pula panjatkan sholawat dan salam kita kirimkan kepada Rasullulah Muhammad SAW, kepada keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, dan kepada kaum muslimah/musliman yang senantiasa istiqomah di jalan islam ini hingga akhir zaman.

Ini adalah karya sederhana tetapi sangat berharga bagi penulis, karena diselesaikan dengan penuh perjuangan yang sangat melelahkan dan menjenuhkan dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan yang ada. Namun penulis menyadari bahwa itu semua adalah bagian dari suatu proses kehidupan untuk meraih masa depan yang lebih baik walaupun dalam proses penyelesaiannya penulis menemukan banyak sekali kendala-kendala baik yang datangnya dari penulis atau dari sekitarnya. Dan itu semua suka duka itu adalah bagian yang indah dari sebuah perjuangan. Skripsi ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Paku Kabupaten Gowa.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Ristiana, S.Pd., M.Pd. dan Nasrah, S.Si., M.Pd. Sebagai pembimbing I dan II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk membarikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga rampungnya skripsi ini. Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd. Sebagai penasihat akademik, yang membimbing dan memberikan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar. Kepala Sekolah SD INPRES PAKU Kaupaten Gowa dan guru wali kelas V serta adik-adik kelas V atas segala perhatian dan kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian. Rekan-rekan mahasiswa yang sudah bersama-sama dengan penulis menjalani suka dan duka masa-masa perkuliahan terutama kelas C PGSD angkatan 2017, anak-anak grup Nyenye. Serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu Semua pihak yang karena keterbatasan tempat tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun akan tetap tidak mengurangi rasa terima kasih kepada mereka.

Tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Jika ada salah ejaan ketikan, maupun penulisan konsep didalamnya, penulis memohon maaf sedalam-dalamnya, hal itu karena

segala keterbatasan dari penulis sendiri yang hanya manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Akhirnya kepada Allah swt jugalah penulis sandarkan semuanya, semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, 05 Agustus 2022

Dewi Pratiwi



## DAFTAR ISI

|                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                | ii      |
| PERSETUJUAN PEMIMBING .....                            | iii     |
| KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIP .....                    | iv      |
| SURAT PERNYATAAN .....                                 | vi      |
| SURAT PERJANJIAN .....                                 | vii     |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                            | viii    |
| ABSTRAK .....                                          | ix      |
| KATA PENGANTAR .....                                   | x       |
| DAFTAR ISI .....                                       | xiii    |
| DAFTAR TABEL .....                                     | xv      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                | 1       |
| A. LATAR BELAKANG .....                                | 1       |
| B. RUMUSAN MASALAH .....                               | 4       |
| C. TUJUAN PENELITIAN .....                             | 4       |
| D. MANFAAT PENELITIAN .....                            | 5       |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS ..... | 7       |
| A. KAJIAN TEORI .....                                  | 7       |
| 1. Model pembelajaran POE .....                        | 7       |
| 2. Belajar IPA .....                                   | 11      |
| 3. Materi Pembelajaran .....                           | 15      |
| 4. Hasil Belajar .....                                 | 18      |
| B. KERANGKA PIKIR .....                                | 21      |
| C. HIPOTESIS PENELITIAN .....                          | 24      |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                        | 25      |
| A. RANCANGAN PENELITIAN .....                          | 25      |
| B. POPULASI DAN SAMPEL .....                           | 26      |
| C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....                 | 27      |
| D. PROSEDUR PENELITIAN .....                           | 28      |
| E. INSTRUMEN PENELITIAN .....                          | 30      |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....             | 31 |
| G. TEKNIK ANALISIS DATA .....                | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 37 |
| A. HASIL PENELITIAN .....                    | 37 |
| B. PEMBAHASAN .....                          | 45 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....               | 48 |
| A. KESIMPULAN .....                          | 48 |
| B. SARAN .....                               | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         |    |
| LAMPIRAN .....                               |    |
| RIWAYAT HIDUP .....                          |    |



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3. 1 Keadaan Populasi VA.....                                                                                                                   | 26      |
| Tabel 3. 2 Keadaan Populasi VB.....                                                                                                                   | 27      |
| Tabel 3. 3 Kategori Standar Penilaian .....                                                                                                           | 33      |
| Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar .....                                                                                                    | 34      |
| <br>Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil belajar ilmu pengetahuan alam kelas<br>eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan<br>(pretest) ..... | 38      |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar IPA kelas<br>eksperimen dan kelas kontrol (pre-test) .....                           | 38      |
| Tabel 4. 3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar .....                                                                                                    | 39      |
| Tabel 4.4 Statistik hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen dan kelas<br>kontrol (posttest) .....                                            | 40      |
| Tabel 4.5 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar IPA peserta<br>didik kelas eksperimen dan kelas kontrol posttest).....               | 40      |
| Tabel 4. 6Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan<br>kelas kontrol.....                                                        | 42      |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan<br>Kelas Kontrol .....                                                      | 43      |
| Tabel 4. 8 Hasil uji rata-rata nilai normalitas gain (N-Gain).....                                                                                    | 44      |
| Tabel 4. 9 hasil uji hipotesis .....                                                                                                                  | 44      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu faktor utama dalam mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, maka setiap Negara di dunia ini berusaha mengikuti perkembangan dunia pendidikan agar tidak ketinggalan dengan Negara-negara lain. Melalui pendidikan, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan. Untuk itu peningkatan kualitas pendidikan merupakan tuntutan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap pengelola negara. Peningkatan kualitas pendidikan menyangkut beberapa aspek, yaitu: aspek sarana dan prasarana, aspek kurikulum, aspek sistem pendidikan, aspek regulasi pendidikan, dan aspek sumber daya manusia pengelola Pendidikan". (Siti Ainun Jariyah, 2016: 01)

Penyelenggaraan pendidikan formal yang diselenggarakan forum pendidikan khususnya taraf SD, tidak terlepas dari kiprah dan fungsi pengajar kelas sebagai pendidik, pengajar, serta pembimbing. Oleh sebab itu, perlu adanya penanganan berfokus berasal kalangan pendidik buat mencari solusi yang terbaik buat kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan kita. Sehingga guru menjadi pendidik perlu mengetahui lebih banyak perihal cara perancangan dan pengembangan program aktivitas intruksional baik, mulai dari pendekatan pembelajaran, contoh pembelajaran yang diterapkan, ataupun penggunaan media belajar, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

IPA di sekolah dasar adalah program untuk menanamkan dan menumbuhkan informasi, kemampuan, mentalitas, dan kualitas logika siswa. Tujuan IPA secara keseluruhan adalah agar siswa dapat memahami ide-ide IPA dan pentingnya bagi mereka untuk kehidupan sehari-hari, memiliki kemampuan tentang habitat umum untuk menumbuhkan informasi tentang siklus regular disekitar mereka, memiliki opsi untuk memanaatkan inovasi untuk mengatasi masalah yang dilacak dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar siswa siap untuk memiliki pilihan untuk menentukan sendiri ide-ide lain yang telah mereka fokuskan seara lengkap dan pasti. Setiap siswa diharapkan memiliki pilihan untuk menguasai pembelajaran IPA dengan alasan bahwa sekolah dasar adalah landasan dasar dari pembelajaran IPA dan akan diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu bagian dari komponen pendidikan seharusnya bekerja sama untuk membuat pembelajaran yang bermanfaat.

Materi mata pelajaran IPA di sekolah dasar kelas V ini harus dikuasai oleh peserta didik dengan baik, karena materi tersebut juga sangat dekat dengan lingkungan keseharian peserta didik. Olehnya itu seorang guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi murid dalam mengajarkan mata pelajaran IPA dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang tepat. Menurut Siti Ainun Jariyah (2016: 06) Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu

pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Sedangkan pada peserta didik di temukan : 1) peserta didik kurang menguasai mata pelajaran IPA, 2) hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini terungkap berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru dan murid selama pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran IPA di kelas V SD Inpres Paku, hingga saat ini masih rendah dibandingkan dengan nilai yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran lainnya. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi jenuh dan pasif tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya didasarkan pada satu model pembelajaran saja, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik cenderung rendah.

Karena pendidik yang kurang siap untuk memperkuat daya pikir siswa dengan pemanfaatan model pembelajaran yang dapat memperkuat ide pemahaman siswa dengan apa yang diwujudkan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta siswa yang mudah bosan dengan pembelajaran dengan metode ceramah, dan penugasan saja. Hal inilah yang mendorong kami untuk melakukan suatu penelitian yang dianggap bisa memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SD Inpres Paku. Pemahaman konsep merupakan suatu landasan pokok dalam proses pembelajaran "Evi Ristiana". Apa bila peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran yang diperoleh dapat di

ingat peserta didik lebih lama, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk mengembangkan hasil belajar IPA di sekolah dasar, penulis berupaya mempraktikkan model pembelajaran *prediction observation explanation (POE)* merupakan salah satu model pembelajaran IPA, yang memusatkan pada peserta didik untuk melakukan pembuktian ide-ide mengenai konsep yang sudah ada secara langsung, sehingga rancangan yang didapatkan tidak mudah hilang dari ingatan atau pikiran peserta didik.

Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis bersama guru akan melakukan suatu proses pembelajaran dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Predict Observation Explain (POE)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Paku.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, bahwa rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Predict Observation Explain (POE)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Paku ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu: Untuk mengetahui apa ada Pengaruh

Penggunaan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)* terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas V SD Inpres Paku

#### D. MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan data dalam menciptakan ilmu pengetahuan dan eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan upaya untuk terus mengembangkan pengalaman pendidikan.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain, dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi tentang pemanfaatan model pembelajaran *predict observation explain (POE)* dalam pembelajaran IPA.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif bagi guru kelas untuk menemukan pengalaman langsung dengan pemanfaatan model pembelajaran *predict observation explain (POE)*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan para siswa akan memiliki pengalaman langsung menggunakan model pembelajaran *predict observation explain (POE)* dalam memperluas motivasi dan hasil belajar mereka dalam pembelajaran IPA.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti mendapatkan pengalaman nyata dan dapat menciptakan model

pembelajaran *predict observation explain (POE)* dalam pembelajaran IPA jika menjadi guru di SD.

- d. Manfaat bagi lembaga/sekolah, yakni dengan memperluas kapasitas siswa dan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi dalam mengajar, dan pilihan dalam pengalaman pendidikan mulai sekarang.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai Pembelajaran



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Model pembelajaran POE**

###### **a. Pengertian**

Teknik pembelajaran ini dikembangkan oleh White dan Gunstone (1992). Teknik ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan peserta didik dalam melakukan prediksi secara individual. Saat ini banyak dikembangkan melalui implementasi pembelajaran kolaboratif. Teknik ini dilandasi oleh pembelajaran konstruktivisme menekankan pengetahuan baru yang dibangun di atas pengetahuan yang ada atau yang telah dimiliki oleh siswa. Menurut teori ini, peserta didik membuat hubungan antara apa yang mereka sudah tahu dan materi yang mereka pelajari. Pembelajaran konstruktivisme yang beranggapan bahwa melalui kegiatan melakukan prediksi, observasi, dan menerangkan sesuatu hasil pengamatan, maka struktur kognitifnya akan terbentuk dengan baik.

Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen, dimulai dengan masalah ilmiah, meminta siswa berspekulasi tentang kemungkinan yang terjadi, mengamati dan mengamati masalah alam secara langsung, dan membuktikan melalui eksperimen. Mereka dapat mengetahui kebenaran asumsi pertama dalam bentuk penjelasan.

Menurut Halim Purnomo (2019: 125) Model-model pengajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagian model berpusat pada penyampaian guru, sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respons siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran konseptual dan sesuai dengan hakikat IPA adalah model pembelajaran POE (*Predict, Observe and Explain*). Model pembelajaran ini mencakup kegiatan eksperiensial dan langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis secara ilmiah untuk memperkuat penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa serta mengembangkan keterampilan berpikir dan memproses.

#### **b. Karakteristik POE**

POE (*Predict-Observe-Explain*) hampir sama dengan struktur model berfikir induktif yang memiliki elemen-elemen dasar yakni:

- 1) Membentuk konsep yang terdiri dari:
  - Mengkalkulasikan dan membuat daftar,
  - Mengelompokkan,
  - Membuat tabel dan kategori.
- 2) Interpretasi data, yang terdiri dari:
  - Mengidentifikasi hubungan yang penting;

- Mengeksplorasi menghubungkan pola-pola dari suatu hubungan-hubungan;
- Membuat dugaan dan kesimpulan.

3) Penerapan prinsip, terdiri dari:

- Memprediksi konsekuensi, menjelaskan fenomena asing;
- Menjelaskan atau mendukung prediksi;
- Menguji kebenaran (verifikasi) prediksi.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran POE**

Setiap model pembelajaran yang dilaksanakan pada proses pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu pula dengan model pembelajaran POE.

1) Kelebihan model pembelajaran POE.

White dan Gunstone dalam (Suryaningsih: 2000) menyatakan kelebihan model POE adalah:

- merangsang murid untuk lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi.
- Dengan melakukan eksperimen untuk menguji prediksinya dapat mengurangi verbalisme.
- proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sebab murid tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi melalui eksperimen.
- Dengan cara mengamati secara langsung murid akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori (dugaan) dengan

kenyataan. Dengan demikian murid akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran.

2) Kelemahan model POE adalah:

- a) Memerlukan persiapan yang lebih matang, terutama berkaitan penyajian persoalan fisika dan persoalan eksperimen yang akan dilakukan untuk membuktikan prediksi yang diajukan murid.
- b) Untuk kegiatan eksperimen, memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai.
- c) Untuk melakukan kegiatan eksperimen, memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus bagi guru, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.
- d) Memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran murid.

**d. Langkah-langkah pembelajaran POE**

Tiga langkah utama dari pembelajaran POE, yaitu :

- 1) **Prediction** atau membuat prediksi, membuat dugaan suatu peristiwa
- 2) **Observation**, melakukan penelitian, pengamatan apa yang terjadi. Pertanyaan pokok dalam observasi adalah apakah prediksinya memang terjadi atau tidak.
- 3) **Explanation**, yaitu memberi penjelasan. Kesesuaian antara dugaan (prediksi) dengan yang sungguh terjadi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Model POE secara terinci yaitu sebagai berikut

## 2. Belajar IPA

### a. Pengertian Mata Pelajaran IPA

IPA adalah ilmu yang berupaya untuk mengungkapkan gejala-gejala yang menyangkut tentang makhluk hidup dan hasil yang diperolehnya dihipunkan dalam kumpulan-kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep tetapi memerlukan suatu temuan. Menurut Amal (2019) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari pendidikan umum yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan bangsa. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah".

Dari pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa IPA (sains) adalah kumpulan pengetahuan yang mempelajari alam semesta. Dengan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam dan buatan, kita dapat menjelajahi alam semesta yang hidup dan yang tidak hidup. Ilmu adalah ilmu yang mempelajari. Sains (sains) adalah cara belajar yang sistematis tentang alam, memperoleh pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Kelas sains dasar membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Pendidikan sains berfokus pada penyediaan pengalaman langsung dan

kegiatan pengembangan keterampilan langsung untuk memungkinkan siswa menjelajahi dan memahami lingkungan alam mereka secara ilmiah.

Menurut Sulistyorini (Susanto, 2013: 169), ada Sembilan aspek yang dikembangkan dari sikap ilmiah dari pembelajaran sains, yaitu : sikap ingin tahu, ingin mendapat sesuatu yang baru, sikap kerja sama, tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri. Sikap Ilmiah itu dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan murid dalam pembelajaran IPA pada saat melakukan diskusi, percobaan, simulasi, dan kegiatan proyek di lapangan.

Pendekatan yang digunakan untuk IPA dan pembelajaran IPA berpusat pada siswa. Peran guru berubah dari memutuskan apa yang dipelajari menjadi menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar diperoleh melalui berbagai kegiatan yang memanfaatkan lingkungan melalui interaksi positif dengan teman, lingkungan, dan pengasuh lainnya.

IPA Sebagai Pemupukan Sikap. Mengingat kajian ini ditujukan untuk pengajaran IPA di SD maka pengertian "sikap" di sini dibatasi pada "sikap ilmiah terhadap alam sekitar". IPA Sebagai Produk. Tinjauan pendekatan IPA bukan hanya untuk memahami pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep-konsep, ketrampilan-ketrampilan dan sikap-sikap yang diperlukan untuk mencapai pengetahuan itu. Tujuan yang disebutkan pertama, dikenal dengan pengembangan proses IPA. Untuk anak SD, metode ilmiah tentu dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan

bahwa pada akhirnya akan terbentuk suatu paduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana. Adapun pentahapan pengembangannya disesuaikan dengan tahapan dari suatu proses penelitian eksperimen, yang meliputi observasi, klasifikasi, interpretasi, predikat, hipotesis, pengendalian variabel, merencanakan, dan melaksanakan penelitian, informasi, dan komunikasi. IPA Sebagai keterampilan Proses. Beberapa keterampilan proses dalam pengajaran IPA (a) Keterampilan mengobservasi, (b) Keterampilan mengklasifikasi, (c) Keterampilan menginterpretasi, (d) Keterampilan memprediksi, (e) Keterampilan membuat hipotesis, (f) Keterampilan mengendalikan variabel, (g) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan penelitian eksperimen, (h) Keterampilan menyimpulkan (inferensi), (i) Keterampilan mengaplikasi (menetapkan).

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains**

Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan dalam Susanto (2013: 171), dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan keterampilan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara

IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

- 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 6) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

**c. Ruang Lingkup Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ruang lingkup mata pelajaran Sains meliputi dua aspek:

- 1) Kerja ilmiah yang mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.
- 2) Pemahaman konsep dan penerapannya yang mencakup:
  - Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya.
  - Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, gas.
  - Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
  - Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tatasurya dan benda-benda langit lainnya. Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat merupakan.

### 3. Materi Pembelajaran

#### Perubahan sifat benda

Benda dapat mengalami perubahan sifat karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pemanasan, pendinginan, pembakaran, pembusukan, dan perkaratan. Perubahan wujud zat adalah perubahan termodinamika dari satu fase benda ke keadaan wujud zat yang lain. Perubahan wujud zat ini bisa terjadi karena peristiwa pelepasan dan penyerapan kalor. Perubahan wujud zat terjadi ketika titik tertentu tercapai oleh atom/senyawa zat tersebut yang biasanya dikuantitaskan dalam angka suhu. Semisal air untuk menjadi padat harus mencapai titik bekunya dan air menjadi gas harus mencapai titik didihnya.

##### a. Pemanasan

Saat Anda makan es krim, es krim akan meleleh seiring waktu. Es krim meleleh karena suhu udara luar lebih tinggi (lebih panas) dari suhu es krim. Selain es krim, mentega juga melakukan hal yang sama saat dipanaskan. Bagaimana dengan air mendidih? Ketika Anda memanaskan air, itu berubah menjadi uap air (gas). Oleh karena itu, ketika dipanaskan, bentuk benda berubah. Padat menjadi cair ketika dipanaskan, dan cairan menjadi uap air ketika dipanaskan.

##### b. Pendinginan

Es krim, atau es krim yang biasa Anda beli di sekolah atau di toko dekat rumah Anda, sebenarnya terbuat dari bahan cair. Ketika cairan mendingin, menjadi padat, atau es. Mentega yang dilelehkan setelah dipanaskan akan

memadat kembali saat didinginkan. Jadi pendinginan mengubah keadaan objek. Cairan berubah wujud fisiknya menjadi padat.

### c. Pembakaran

Pada kegiatan sebelumnya, kami membakar kertas putih. Kertas yang terbakar berubah warna dan bentuknya. Kertas berwarna putih sebelum ditembakkan, tetapi warna kertas menjadi hitam setelah ditembakkan. Selain berubah warna, kertas juga berubah bentuk dari daun menjadi abu. Karet yang terbakar mengubah bentuk dan warnanya, serta kelenturan dan baunya. Pembakaran karena itu dapat mengubah bentuk, warna, fleksibilitas dan bau benda.

### d. Pembusukan

Apa yang terjadi jika Anda menyimpan buah di luar ruangan selama beberapa hari? Tentu saja buah akan menjadi lembek, layu dan berubah warna. Hal ini terjadi karena buah dibiarkan di luar rumah hingga membusuk. Dengan demikian, pembusukan juga mengubah bentuk, warna, dan bau benda.

### e. Perkaratan

Anda mungkin pernah melihat rantai besi dan sepeda berkarat. Logam seperti besi berkarat jika terkena air atau lembab dalam waktu lama. Karat ini menyebabkan besi berubah warna dan menjadi rapuh. Karat dapat mengubah warna dan kekerasan barang.

## Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik dan Tidak Dapat Balik

Zat berubah dengan pemanasan, pendinginan, pembakaran, pembusukan, dan karat. Perubahan tersebut meliputi perubahan, warna, bentuk, kelenturan, kekuatan, dan bau. Pembentukan kembali objek dapat dibagi menjadi dua kelompok: pembentukan kembali reversibel dan pembentukan kembali ireversibel.

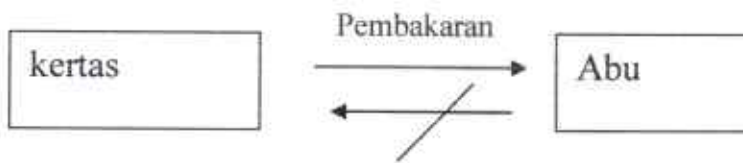
- **Perubahan Wujud Benda yang Dapat Balik**

Perubahan status yang dapat dibalik memungkinkan item yang bermutasi kembali ke bentuk aslinya. Salah satu contohnya adalah pergantian air. Air dingin menjadi es. Es ini berubah kembali menjadi air ketika dipanaskan. Dalam hal ini, perubahan air adalah perubahan keadaan reversibel. Perhatikan diagram di bawah ini! Carilah zat selain es yang dapat mengalami perubahan reversibel. Jelaskan mengapa benda-benda tersebut mengalami perubahan bentuk yang dapat dibatalkan oleh suatu kegiatan.



- **Perubahan Wujud Benda yang Tidak Dapat Balik**

Sebagian besar benda yang mengalami perubahan wujud tidak dapat kembali ke bentuk atau wujud semula. Apabila kertas dibakar maka kertas menjadi serpihan abu yang berwarna hitam. Serpihan abu yang berwarna hitam ini tidak dapat kembali menjadi kertas. Perubahan wujud kertas merupakan contoh perubahan wujud benda yang tidak dapat balik.



Selain itu, perubahan beras menjadi nasi yang kita makan sehari-hari juga merupakan perubahan wujud benda yang tidak dapat dibalik. Hal ini disebabkan karena setelah beras di masak menjadi nasi, nasi tersebut tidak dapat kembali menjadi beras dengan cara apapun juga.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkah laku siswa yang diperoleh di sekolah melalui proses belajar. Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar dimana tingkah laku itu dalam bentuk perbuatan yang diamati dan diukur. Untuk mengetahui perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa setelah proses belajar-mengajar dapat dilakukan evaluasi pada setiap materi pelajaran yang diberikan. Adanya perubahan-perubahan ini tampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa (Siti Ainun Jariyah, 2016: 56). Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perubahan seringkali berarti meninggalkan kebiasaan, norma dan cara berpikir lama yang sudah melekat. Selanjutnya timbul proses emosional dan intelektual sekaligus.

Belajar mengacu pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai objek instruksi (tujuan siswa), dan pengajaran mengacu pada apa yang harus dilakukan guru sebagai guru. Belajar bukanlah kegiatan mengingat, bukan kegiatan mengingat.

Beberapa profesional pendidikan merumuskan dan menafsirkan konsep belajar. Adanya perbedaan konsep pembelajaran merupakan khazanah pengetahuan tentang pembelajaran. Sedangkan Sudjana (2018: 23) mengemukakan pengertian hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki seorang siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru dapat menggunakan informasi ini untuk mengatur dan mendorong kegiatan siswa lebih lanjut, baik sebagai kelas maupun secara individu.

Hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan perilaku belajarnya. Peserta didik yang rajin belajar mencapai hasil belajar yang baik, dan sebaliknya peserta didik yang rajin belajar mencapai hasil belajar yang kurang baik. Kualitas pembelajaran dan pembentukan hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang berkomitmen untuk belajar dari awal sampai akhir dan yang berpartisipasi aktif secara fisik, mental dan sosial dalam proses pembelajaran mencapai hasil belajar. Proses belajar mengajar berlangsung dalam interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama dari proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Kedudukan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sekaligus sebagai subjek belajar dan sekaligus

sebagai objek pembelajaran, sehingga proses atau kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan seorang siswa untuk mencapai suatu tujuan belajar, dan hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa, baik dalam hasil belajar (nilai), pengembangan kapasitas berpikir, dan perubahan perilaku atau kematangan pemecahan masalah.

Mengingat penjelasan sebelumnya, jika siswa telah menguasai minimal 75% materi, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan materi yang diterima telah diterima dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan hidup siswa, maka hasil belajar siswa berubah dan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran, melalui perubahan perilaku yang berkaitan dengan perilaku kognitif, psikomotor, dan afektif yang diterapkan secara positif, efektif, dan fungsional dalam kehidupannya. Dicerikan, kita dapat menyimpulkan bahwa domain kognitif mengacu pada hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam dimensi pengetahuan atau memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dua aspek pertama disebut kognisi tingkat rendah, dan empat aspek berikutnya disebut kognisi tingkat tinggi. Domain Afektif mengacu pada sikap yang terdiri dari lima dimensi: penerimaan, tanggapan atau reaksi, evaluasi, organisasi, dan internalisasi. Domain psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kompetensi perilaku.

Hasil belajar merupakan interaksi dengan berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bermacam-macam, tetapi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri siswa, dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa. Kamus umum bahasa Indonesia mendefinisikan pendapatan sebagai hasil dari suatu usaha atau pendapatan. Selanjutnya hasil juga diartikan sebagai hasil kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Jadi hasil adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai seseorang setelah berusaha. Berdasarkan pengertian hasil di atas, maka hasil belajar adalah seberapa banyak tujuan pembelajaran yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dengan mengikuti tes sebagai penilaian pembelajaran baik lisan maupun tulisan. diukur.

Bila dikaitkan dengan pembelajaran IPA, maka hasil belajar IPA merupakan hasil belajar yang dicapai oleh murid setelah proses belajar-mengajar dalam selang waktu tertentu. Bila murid telah menguasai pelajaran matematika akan terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku inilah yang merupakan tujuan pengajaran IPA dalam arti murid telah memiliki pengetahuan tentang IPA

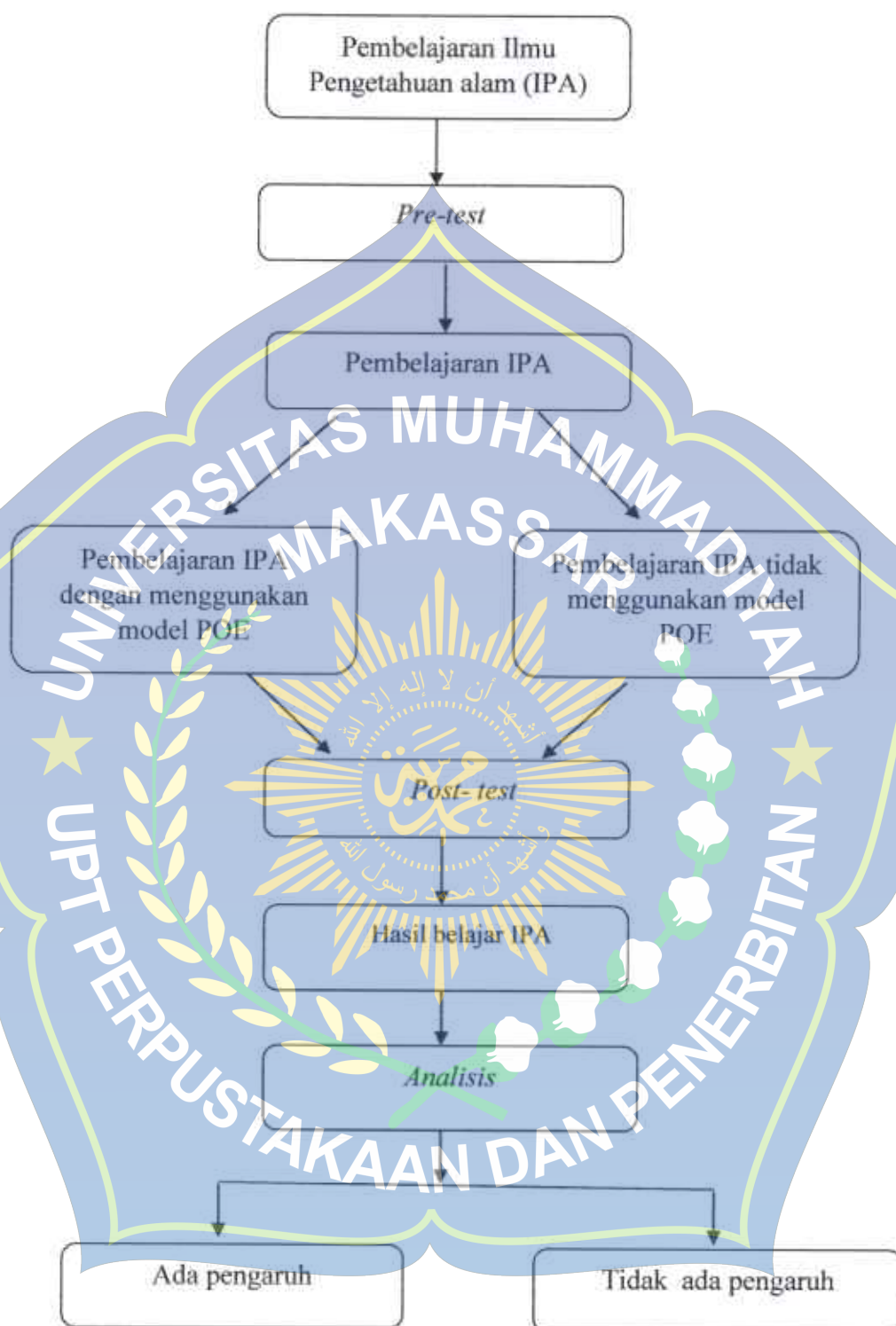
## B. KERANGKA PIKIR

Dalam proses pembelajaran saintifik diharapkan permasalahan pengetahuan siswa dapat teratasi. Akan tetapi, masih banyak siswa yang

beranggapan bahwa memecahkan masalah dalam IPA itu sulit, sehingga kenyataannya belum banyak mendapat perhatian. Mengatasi masalah di atas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Predict Observation Explain (POE) di Kelas V SD INPRES PAKU.

Penerapannya adalah dengan mengidentifikasi kondisi awal dari semua masalah yang mengurangi minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan menyebabkan hasil belajar yang buruk. Secara singkat, kerangka penelitiannya adalah:





Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

### C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara yang masih bisa diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Adanya pengaruh penggunaan metode POE terhadap hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda :

Secara statistic dirumuskan sebagaiberikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ Vs } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

keterangan :

$\mu_1$  = Parameter hasil belajar siswa setelah diterapkan dengan metode POE

$\mu_2$  = Parameter hasil belajar siswa sebelum diterapkan dengan metode POE

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode POE terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Paku

$H_1$  = Terdapat pengaruh penggunaan metode POE terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Paku

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. RANCANGAN PENELITIAN

#### a. Jenis Penelitian

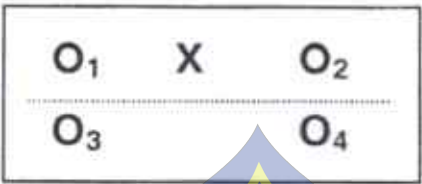
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu berupa pengambilan data kuantitatif dari hasil uji coba eksperimen. Penentuan jenis penyelidikan kuantitatif ini, didasarkan pada kemampuan untuk mengukur dan memanipulasi semua fenomena yang diamati dalam bentuk numerik dan menganalisisnya dengan analisis statistik.

Bentuk eksperimen yang dipilih dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak/pengaruh yang dihasilkan setelah adanya pemberian perlakuan yang tertentu dalam kelas. Rancangan penelitian eksperimen ini yang memiliki kelompok control, namun tidak bisa berfungsi secara penuh untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dan sampel subyek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi.

#### b. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah” *control group pretest dan posttes*”. Belajar diukur sebelum dan sesudah memenuhi kebutuhan. Desain penelitian kuasi-eksperimental (Eksperimen Semu).

Tabel 3.1 Desain *control group pretest and posttest desing*



Sumber: (Sugiyono,2015: 111)

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : pengukuran pertama sebelum pemberian reward (*pretest*)
- O<sub>2</sub> : pengukuran kedua setelah pemberian reward (*posttest*)
- X : perlakuan atau eksperimen (pemberian reward)
- O<sub>3</sub> : pengukuran pertama sebelum pemberian reward (*pretest*)
- O<sub>4</sub> : pengukuran kedua setelah pemberian reward (*posttest*)

B. POPULASIDAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Va dan Vb SD Inpres Paku. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V yang terdapat pada tahun 2021-2022 (semester ganjil) di peroleh jumlah keseluruhan peserta didik adalah Va berjumlah 20 dan Vb berjumlah 23 peserta didik.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi VA

| Kelas  | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|--------|---------------|-----------|--------|
|        | Laki-laki     | Perempuan |        |
| V      | 11            | 21        | 32     |
| Jumlah |               |           | 32     |

Sumber : Keadaan Populasi siswa kelas VA SD INPRES PAKU

**Tabel 3. 2Keadaan Populasi VB**

| Kelas  | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|--------|---------------|-----------|--------|
|        | Laki-laki     | Perempuan |        |
| V      | 15            | 8         | 23     |
| Jumlah |               |           | 23     |

Sumber : Keadaan Populasi siswa kelas VB SD INPRES PAKU

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel adalah menggunakan teknik penyampelan kelompok. Adapun kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VA dan VB SD INPRES yang berjumlah keseluruhan 43 peserta didik

## C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini. Tujuannya untuk menghindari perbedaan pengertian dan atau kekurangan jelasan makna yang ditimbulkannya agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud judul seperti yang diharapkan.

Berikut ini defenisi operasional dari kedua variabel penelitian yang diteliti yaitu :

### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model POE ( Predict Observe Explain). POE adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memprediksi atau mengungkapkan apa yang peserta didik sudah ketahui secara individu kemudian melakukan pembuktian terhadap apa yang sudah di prediksi oleh siswa dan di jelaskan ulang oleh pengajar. Sehingga dalam pembelajaran IPA, peserta didik lebih aktif dan fokus dalam kegiatan belajar.

### 2. Variabel Dependen (Terkait)

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mengungkapkan atau membangun pengetahuan awalnya mereka. Dalam mengungkapkan pemikiran peserta didik dapat melatih kecerdasan dan keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## D. PROSEDUR PENELITIAN

### 1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap pra-eksperimen ditentukan dua kelas menjadi sampel penelitian ini, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara pengambilan sampel ini dengan menggunakan pertimbangan dari peneliti dalam menentukan sampelnya. Dari sampel ini ditentukan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Selanjutnya diberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kontrol. Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal

peserta didik. Setelah pretest dilakukan, hasil tersebut diuji menggunakan uji-t (t-test)

## 2. Tahap eksperimen

Setelah kelas eksperimen dan kontrol diberikan pretest, langkah selanjutnya adalah melakukan perlakuan. Perlakuan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan subjek dengan memberikan perlakuan berbeda pada kelas eksperimen. Perlakuan ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol menjalani pelajarannya seperti biasa. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode POE :

- a. Langkah ke-1. Membuat dugaan atau prediksi
  - Guru menyajikan persoalan IPA
  - Murid diminta membuat dugaan. Dalam membuat dugaan murid diminta untuk memikirkan alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu.
- b. Langkah ke-2. Melakukan observasi
  - Murid diajak melakukan eksperimen berkaitan dengan persoalan IPA yang disajikan.
  - Murid mengamati apa yang terjadi dan dapat juga melakukan pengukuran bila diperlukan.
  - Yang sangat penting dari langkah ini adalah untuk menguji apakah dugaan mereka benar atau salah.
- c. Langkah ke-3. Menjelaskan (*explain*)

- Bila dugaan murid terjadi dalam eksperimen, guru tinggal merangkum dan memberi penjelasan untuk menguatkan hasil eksperimen yang dilakukan.
- Bila dugaan murid tidak terjadi dalam eksperimen yang dilakukan, maka guru membantu murid mencari penjelasan mengapa dugaannya tidak benar.

### 3. Tahap pascakeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, siswa kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes akhir (posttest) dengan materi pada pretest.

Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam mengembangkan pengetahuan awalnya setelah diberikan metode POE. Kegiatan posttest ini juga digunakan untuk membandingkan nilai yang dicapai peserta didik yaitu semakin meningkat atau menurun.

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 199) "Di dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera".

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan alat bantu berupa soal pilihan ganda tentang materi yang telah diajarkan, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) serta mengukur kemampuan belajar siswa (*Posttest*) setelah diterapkannya media pembelajaran magic board.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sakmadinata (2013: 221) merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, maupun gambar yang mendukung aktivitas selama penelitian.

### F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi.

#### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Teknik ini merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa maupun guru dengan memperhatikan tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami suasana di dalam kelas dan melihat secara langsung perilaku siswa dan lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa.

## 2. Tes

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA tes tersebut. Tes yang dimaksud meliputi *pretest*, yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan menghitung siswa. Selain itu juga dilakukan tes akhir *posttest* pada setiap akhir tindakan, hasil ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana metode POE dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melengkapi data dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument penilaian dan nilai siswa, lembar kerja siswa serta dokumentasi foto untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pre test* dan nilai *post test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pre test* dengan nilai *post test*, kemudian membandingkan data yang dikumpulkan dalam bentuk nilai pre-test dan post-test. Bandingkan kedua nilai dengan menanyakan apakah ada perbedaan antara hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah tes.

Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian, langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen “*Control Group Pretest dan posttest Design*” adalah sebagai berikut.

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tabel 3. 3Kategori Standar Penilaian**

| No | Skor   | Kategori      |
|----|--------|---------------|
| 1. | 91-100 | Sangat Tinggi |
| 2. | 81-90  | Tinggi        |
| 3. | 70-80  | Cukup         |
| 4. | 0-69   | Rendah        |

Sumber : SD Inpres Paku Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa mencapai skor 70.

Kategori standar ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Paku adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

| Nilai Hasil Belajar  | Kriteria     |
|----------------------|--------------|
| $70 \leq x \leq 100$ | Tuntas       |
| $0 \leq x < 70$      | Tidak Tuntas |

Sumber: SD Inpres Paku Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa dikelas tersebut telah tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$

Ketuntasan Belajar Klasikal:  $\frac{\text{jumlah siswa dengan skor} \geq 75}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

#### b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistic induktif atau statistic probabilitas) adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi Sugiyono (2019:207). Analisis inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan. Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dimana semua data diolah dengan software SPSS.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan kenormalan data yakni mengetahui apakah data-data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan teknik uji normalitas

*Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaiannya yaitu apabila  $P < \text{signifikansi } 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi apabila  $P > \text{signifikansi } 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas distribusi data dua kelas digunakan bantuan komputer program SPSS.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki variasi homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji Homogeneity Of Variance Test. Kriterianya adalah signifikan uji dua sisi jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti variansi pada setiap kelompok sama (homogen).

## 3. Uji N-Gain

N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan tertentu dalam sebuah penelitian eksperimen desing maupun quasi eksperimen. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih Antara nilai pretest dan posttest, dengan menghitung selisih Antara nilai pretest dan posttest, dengan begitu kita dapat mengetahui apakah penggunaan suatu metode tersebut dapat dikatakan efektif atau tidak.

## 4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan uji t dua variabel bebas yaitu untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan

generalisasi signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel.

Analisis uji t menggunakan uji paired sample t test atau uji perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen, dengan menghasilkan 2 hipotesis yaitu:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ Vs } H_1: \mu_1 > \mu_2$$

keterangan :

$\mu_1$  = Parameter hasil belajar siswa setelah diterapkan dengan metode POE

$\mu_2$  = Parameter hasil belajar siswa sebelum diterapkan dengan metode POE

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode POE terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Paku

$H_1$  = Terdapat pengaruh penggunaan metode POE terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Paku

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pembelajaran perubahan bentuk suatu benda dilakukan dalam empat sesi. Dalam penelitian ini, kami mengambil sampel dua kelas eksperimen, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang dilakukan pre-test sebelum model pembelajaran POE (*Predict Observer Explain*), dan post-test setelah model pembelajaran POE, dan VB kelas sebagai kelas kontrol langsung, digunakan sebagai proses pembelajaran dengan jumlah sampel populasi 55 siswa. Data yang diperoleh melalui alat penelitian dimaksudkan untuk memecahkan masalah

Adapun hasil dari penelitian ini didapatkan melalui analisis data secara statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uraian dari masing-masing deskriptif hasil analisis sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25.0. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui rata-rata, interval kelas, simpangan baku, skor maksimal dan minimal hasil belajar siswa.

##### a. Deskripsi hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol (Pretest)

Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 36 siswa yang dilaksanakan di SD INPRES PAKU untuk mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) materi perubahan wujud benda, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**Statistik Skor Hasil belajar ilmu pengetahuan alam kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pretest)

| prettes        |         | eksperimen | kontrol  |
|----------------|---------|------------|----------|
| N              | Valid   | 32         | 23       |
|                | Missing | 0          | 0        |
| Mean           |         | 35.9375    | 36.7391  |
| Median         |         | 35.0000    | 35.0000  |
| Mode           |         | 25.00      | 20.00    |
| Std. Deviation |         | 14.67044   | 16.48751 |
| Variance       |         | 215.222    | 271.838  |
| Range          |         | 50.00      | 55.00    |
| Minimum        |         | 15.00      | 10.00    |
| Maximum        |         | 65.00      | 65.00    |
| Sum            |         | 1150.00    | 845.00   |

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif di atas, maka hasil yang diperoleh adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen SD INPRES PAKU sebelum penggunaan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) yaitu sebesar 35 dengan nilai terendah skor 15 dan skor tertinggi 65. Sedangkan nilai rata-rata nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 36 dengan skor terendah 10 dan skor tertinggi 65

Apabila skor hasil belajar dikelompokkan siswa kedalam empat katagori maka dapat dihasilkan distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol (pre-test)

| interval nilai | Kategori    | eksperimen | kontrol |
|----------------|-------------|------------|---------|
| 91-100         | baik sekali | 0          | 0       |
| 81-90          | Baik        | 0          | 0       |
| 70-80          | Cukup       | 0          | 0       |
| 0-70           | Kurang      | 32         | 23      |

Berdasarkan tabel distribusi dan frekuensi diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu model pembelajaran POE (Prediction Observation explanation) masih tergolong kategori kurang.

Selanjutnya untuk menentukan kriteria keberhasilan dikatakan tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 pada mata pelajaran IPA. Dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

**Tabel 4. 3Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

| Nilai Hasil Belajar  | Kriteria     |
|----------------------|--------------|
| $70 \leq x \leq 100$ | Tuntas       |
| $0 \leq x < 70$      | Tidak Tuntas |

*Sumber: SD Inpres Paku Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*

Berdasarkan tabel data distribusi frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas eksperimen berada pada kategori tidak tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM, serta semua siswa kelas kontrol juga berada pada kategori tidak tuntas.

**b. Deskripsi hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol (posttest)**

Selama penelitian terjadi perubahan kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation), dan kelas kontrol dengan model pembelajaran metode ceramah. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang didapat setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4. 4 Statistik hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol (posttest)**

| Posttes        |         | ekperimen | kontrol  |
|----------------|---------|-----------|----------|
| N              | Valid   | 32        | 23       |
|                | Missing | 0         | 0        |
| Mean           |         | 73.7500   | 63.6957  |
| Median         |         | 75.0000   | 65.0000  |
| Mode           |         | 85.00     | 65.00    |
| Std. Deviation |         | 11.43001  | 15.09194 |
| Variance       |         | 130.645   | 227.767  |
| Range          |         | 40.00     | 65.00    |
| Minimum        |         | 50.00     | 20.00    |
| Maximum        |         | 90.00     | 85.00    |
| Sum            |         | 2360.00   | 1465.00  |

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif di atas, hasil setelah diberikan perlakuan adalah nilai rata-rata dan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) yaitu 73, dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 90. Sedangkan nilai rata-rata rata-rata kelas kontrol adalah 63, dengan skor terendah 20, dan skor tertinggi 85.

Apabila skor hasil belajar dikelompokkan kedalam empat katagori skor, maka diperoleh distribusi dan frekuensi hasil belajar setelah diberi perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol posttest)**

| Interval Nilai | Kategori    | Eksperimen | Kontrol |
|----------------|-------------|------------|---------|
| 91-100         | baik sekali | 0          | 0       |
| 81-90          | Baik        | 6          | 1       |
| 70-80          | Cukup       | 15         | 5       |
| 0-70           | Kurang      | 11         | 17      |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan frekuensi tertinggi masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar frekuensi tertinggi masuk dalam kategori kurang dengan.

**c. Deskripsi aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol materi perubahan wujud benda.**

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik kelas Va sebagai kelas eksperimen selama berlangsungnya penelitian tercatat aktivitas yang terjadi pada setiap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajar POE (Prediction Observation Expanation). Dan aktivitas peserta didik kelas kontrol selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode ceramah. Aktivitas peserta didik selama proses belajar berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran selama 2 kali pertemuan setiap kelas aktif mengikuti pembelajaran.

**2. Analisis statistik inferensial**

Tehnik analisis data inferensial dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk keperluan uji hipotesis ini maka dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

**a. Uji Normalitas**

Sebelum menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui

apakah populasi berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji SPSS dengan uji normal, jika nilai signifikan (sig) > 0.05. berdasarkan hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.**

| kelas               | Nilai signifikan |
|---------------------|------------------|
| Pre-Test Eksperimen | 0,200            |
| Posttest Eksperimen | 0,021            |
| Pre-Test Kontrol    | 0,174            |
| Posttest kontrol    | 0,183            |

Pada tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa data hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil data dari uji normalitas yang dilakukan, data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara keduanya dikatakan homogen jika nilai signifikan (sig) > 0,05.

Uji homogenitas dua buah variabel dapat diperoleh melalui uji *Homogeneity Of Variance Tes* dengan bantuan SPSS. Adapun hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| statistik              | Pre-Test           |               | Post-Test          |               |
|------------------------|--------------------|---------------|--------------------|---------------|
|                        | Kelas eksperimen   | Kelas Kontrol | Kelas eksperimen   | Kelas Kontrol |
| Sig                    | 0,374              |               | 0,204              |               |
| Taraf sig ( $\alpha$ ) | 0,05               |               |                    |               |
| kesimpulan             | Kedua data homogen |               | Kedua data homogen |               |

Pengambilan kesimpulan uji homogenitas data pretest dan posttest diambil berdasarkan ketentuan kriteria pengujian, yaitu jika nilai signifikansi SPSS > tingkat signifikan ( $\alpha$ ) maka dapat dikatakan data tersebut homogeny. Sedangkan jika nilai signifikan SPSS < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka data tersebut tidak homogen.

Pada tabel hasil uji homogenitas Pre-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kelas kontrol data hasil belajar siswa bersifat homogen.

c. Uji normalitas Gain (N-Gain)

Uji normalitas gain berguna untuk mengetahui perbandingan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perhitungan uji normalitas gain adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil uji rata-rata nilai normalitas gain (N-Gain)

|                 | Kelas eksperimen |          |        | Kelas kontrol |           |                 |
|-----------------|------------------|----------|--------|---------------|-----------|-----------------|
|                 | Pre test         | posttest | N-Gain | Pre test      | Post test | N-Gain kategori |
| Jumlah siswa    | 32               |          |        | 23            |           |                 |
| Nilai rata-rata | 35,93            | 73,75    | 0,78   | 36,73         | 63,69     | 0,65            |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dimana berkatagori sedang pada kelas nilai rata-rata N-Gain berada antara 0,3-0,7. Sedangkan pada kelas kontrol berkatagori rendah karena nilai rata-rata N-Gain berada 0,3.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji sebelumnya, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan kedua sampel homogen. Oleh karena itu dapat dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis data peneliti menggunakan uji *Independent sample test*. Dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai Sig. (2-tailed)<0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai Sig.(2-tailed)>0,05 maka hipotesis ditolak. Untuk lebih jelasnya mengenai uji hipotesis pada penelitian ini, perhatikan tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9hasil uji hipotesis

| Statistik              | Nilai Signifikan |
|------------------------|------------------|
| Sig                    | 0,001            |
| Taraf sig ( $\alpha$ ) | 0,5              |

Pada tabel uji hipotesis diatas kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model Pembelajaran POE (*Prediction Observation Explanation*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD INPRES PAKU.

## B. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, yang dilakukan dalam empat kali pertemuan dengan mata pelajaran IPA materi Perubahan wujud benda. Penelitian ini dilakukan di SD INPRES PAKU dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen pada kelas Va dan kelas kontrol pada Kelas Vb. Kelas eksperimen diberikan perlakuan model Pembelajaran POE dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian melalui beberapa analisis dan uji penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction Observation Explanation*) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan kedua model pembelajaran tersebut. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction Observation Explanation*) lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui jika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran *POE* (*Prediction Observation Explanation*) dalam proses pembelajaran biologi, siswa menjadi mampu berpikir aktif secara individual atas pertanyaan maupun

jawaban yang telah dibuatnya, dan dalam dalam pembelajaran, bertanya dan memberikan jawaban bisa memotivasi siswa belajar secara aktif, dan memudahkan guru dalam meninjau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Dengan penggunaan model POE (Prediction Observation Explanation) di dalam kelas itu proses pembelajaran menjadi lebih menarik sebab siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati peristiwa atau gambar yang diberikan dengan tujuan agar dengan cara mengamati secara langsung dengan mata maka siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Muna 2017: 82

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) pada proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan tentunya keaktifan itu membuat siswa menjadi antusias dan proses pembelajaran berlangsung efektif.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nunung Pratiwi, (2020) dengan judul "Penerapan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) terhadap hasil belajar IPA konsep perubahan fadat benda pada murid kelas V di SD Negeri sabala kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa." yang di mana penelitiannya 25,7% membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) ini mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, sehingga tercapainya hasil belajar yang optimal serta pembelajaran menjadi lebih efektif

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui jika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) dalam proses pembelajaran biologi, siswa menjadi mampu berpikir aktif secara individual atas pertanyaan maupun jawaban yang telah dibuatnya, dan dalam pembelajaran, bertanya dan memberikan jawaban bisa memotivasi siswa belajar secara aktif, dan memudahkan guru dalam meninjau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Paku sebelum penerapan model pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentasi peserta didik hasil pre test sebelum di berikan perlakuan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 35 dan kelas kontrol 36.

Berdasarkan data yang didapatkan disimpulkan bahwa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Inpres Paku pada Materi Perubahan bentuk benda melalui model POE (Prediction Observation Explanation) berpengaruh dilihat dari hasil belajar siswa posttes yang nilai rata-rata setelah menerapkan perlakuan yaitu kelas eksperimen 73 dan kelas kontrol 63 yang didapatkan peserta didik.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan SPSS, dimana diperoleh nilai signifikan 0,001 yaitu nilai hasil uji hipotesis lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat terjadi pengaruh POE (Prediction Observation Explanation) model pembelajaran pada hasil belajar IPA siswa SD INPRES PAKU pada mata pelajaran Perubahan wujud benda.

#### **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru yang bersangkutan mau mengajar selama proses penelitian karena guru memiliki pengalaman mengajar yang lebih banyak daripada peneliti, sehingga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dikendalikan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait sarana dan prasarana pendidikan serta efektivitas prosesnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Amri. Basam, Fajri. Rizal. 2019. Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Pertiwi Makasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Asih, Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Aliem, dkk. 2016. Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran. FKIP: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Humaerah, Ramli. Bahri, Ahsyad. Evi Ristiana. 2020. Pengaruh Penggunaan Pola Pikiran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. No 1
- Jariyah, Siti Ainum. 2016. *Pengembangan Kurikulum Modul Pelatihan Guru Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan*.
- Juniari Kadek, Kusmaniyati Nyoman, Gede Margunayasa. 2014. Vol: 2 No: 1. *Pengaruh model pembelajaran poe dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa kelas v sd*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Kadeh, Ni Juniari. Ni Nyoman Kusmaniyati. Gede Margunayasa. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran POE Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kis V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesah*. Vol: 2 No: 1.
- Nasrah. Muafiah, A Nur. 2021. Hubungan Motivasi dengan hasil belajar IPA Mahasiswa pada masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Pratiwi, Nunung. 2020. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Predicti Observation Explain (Poe) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Konsep Perubahan Sifat Benda Pada Murid Kelas V Sd Negeri Sabbala Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Skripsi tesis*. Makassar, Universita Muhammadiyah Makassar

Purnomo, Halim . 2019. *Pisikologi Pendidikan*. Lembaga Penelitian, Publikasi, Pengabdian Masyarakat (LP3M): Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sarimuddin, Muhiiddin, Evi Ristiana. 2021. Pengaruh PBL Terhadap Kemampuan Kogniti Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi IPA Siswa Kelas V. *Seminar pendidikan, FKIP UNMA*. 1(1): 198-208.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunaryo. 2012. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Bandung: Sinar Baru.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Makassar: Unismuh Makassar.





PROFIL SEKOLAH

1) Nama sekolah : SD INPRES PAKU

2) NPSN : 40313521

3) Jenjang pendidikan : SD (Sekolah Dasar)

4) Status sekolah : Negeri

5) Alamat sekolah

RT/RW : 01/03

Kode pos : 92161

Kelurahan : Jalubori

Kecamatan : Pallangga

Kabupaten/kota : Gowa

Provinsi : Sulawesi Selatan

Negara : Indonesia

Visi & Misi Sekolah

➤ Visi :

“Terwujudnya siswa yang berakhlak, berprestasi, cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur”

➤ Misi :

Untuk mencapai hasil belajar sebagaimana tertuang dalam visi di atas, maka sekolah akan menciptakan suasana pembelajaran yang dirangsang menjadi misi SD INPRES PAKU sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu proses belajar dengan mengembangkan kurikulum K13

2. Meningkatkan mutu proses pembelajaran.

3. Meningkatkan hubungan sekolah di masyarakat.

4. Meningkatkan pemahaman pendidikan dan nilai agama pada masyarakat.



ABSENSI KLS VA

| V  | No | Nama siswa                 | L/P | pertemuan |   |   | ket |
|----|----|----------------------------|-----|-----------|---|---|-----|
|    |    |                            |     | 1         | 2 | 3 |     |
| 1  |    | AIDIL AKBAR                | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 2  |    | AL GASALI                  | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 3  |    | ANKIANI                    | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 4  |    | ARISKHA SARMELIA PUTRI     | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 5  |    | BAYU PRATAMA               | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 6  |    | DWI PUTRI RAMADANI         | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 7  |    | FIRYANZYAH SYIRA           | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 8  |    | HENDRA ALDI ANWAR          | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 9  |    | HILDA WATI                 | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 10 |    | KIRANA AIREN PUTRI         | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 11 |    | MALIKA ABRA ANSAR          | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 12 |    | MISWAR                     | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 13 |    | MUHAMMAD FADIL             | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 14 |    | MUHAMMAD RESKY ADITYA      | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 15 |    | MUHAMMAD ACEHIEER RAMADHAN | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 16 |    | MUHAMMAD DZAKI FATMILLAH   | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 17 |    | MUHAMMAD FIKRAM            | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 18 |    | MUHAMMAD GASALI            | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 19 |    | NASRUDIN                   | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 20 |    | NUR ASIFAH                 | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 21 |    | NUR ASYIFA SHALIM          | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 22 |    | NUR FAJRIN AHMAD           | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 23 |    | NUR TASYA RAMADANI         | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 24 |    | NURHAEDAH                  | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 25 |    | REHAN                      | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 26 |    | SALSABILA AQRAENI M        | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 27 |    | ZHUKRIATUL HAFTZAH ASSIDIQ | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 28 |    | SASKIAH                    | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 29 |    | RIANTI                     | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 30 |    | MUHAMMAD ANUGRAH           | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 31 |    | SYAHRUL MUNADIL            | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 32 |    | MUTMAINNA                  | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |

ABSENSI KLS VB

| N  | Nama siswa         | L/P | pertemuan |   |   | ket |
|----|--------------------|-----|-----------|---|---|-----|
|    |                    |     | 1         | 2 | 3 |     |
| 1. | ANANDA             | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 2  | ANGGI ADUTYA PUTRI | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 3  | DEWI AMELIA        | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 4  | FAOIH MA RUFU      | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 5  | HAIRUL             | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 6  | MARWAH             | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 7  | MUH ADITYA AL DAVA | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 8  | MUH HAERUL FADIL   | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 9  | MUH RESKI SAFRI    | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 10 | MUH ANAS SAPUTRA   | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 11 | MUH. ARYA          | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 12 | MUH. ARYA S        | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 13 | MUH. FAHRI         | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 14 | MUH. RIDWAN RAIS   | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 15 | MUH. AMMAD ALBI    | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 16 | MUH. AMMAD FITRA   | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 17 | RESKI AWWAL RAMDAN | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 18 | RISALDI            | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 19 | RISKA              | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 20 | SALMAH AL-ZAHRA    | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 21 | SULFA FIL-LAIL     | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 22 | ALFIANSYA          | L   | ✓         | ✓ | ✓ |     |
| 23 | SALSAHIRA          | P   | ✓         | ✓ | ✓ |     |

LEMBAR SOAL

PRE-TEST DAN POST TEST

|        |  |         |  |      |  |         |  |
|--------|--|---------|--|------|--|---------|--|
| NAMA : |  | KELAS : |  | SD : |  | MAPEL : |  |
| PARAF  |  | NILAI   |  |      |  |         |  |

SOAL

- Berikut yang bukan merupakan contoh benda cair adalah...
  - Kecap
  - Saus
  - Sirup
  - Plastisin
- Bentuk dan ukuran tetap adalah sifat benda...
  - Cair
  - Padat
  - Gas
  - Air
- Dibawah ini sifat-sifat enda padat...
  - Keras
  - Kasar
  - Lunak
  - Tidak bisa dilihat
- Perubahan wujud benda padat menjadi air...
  - Menyublim
  - Menguap
  - Mencair
  - Membeeku
- Perubahan wujud benda cair menjadi gas...
  - Mengembun
  - Menguap
  - Membeeku
  - Mengkristal
- Perubahan wujud benda padat menjadi gas tanpa melalui proses mencair...
  - Menyublin
  - Menguap
  - Mengkristal
  - Mencair
- Perubahan wujud enda cair menjadi benda padat..

8. Perubahan wujud benda gas menjadi benda cair disebut...
- Mengembun
  - Membeku
  - Mengkristal
  - Mencair
9. Dibawah ini contoh peristiwa menyublim adalah...
- Air yang mendidih hingga menjadi uap
  - Air berubah menjadi es
  - Titik-titik air pada dedaunan di pagi hari
  - Kapur barus di lemari lama-kelamaan akan habis
10. Dibawah ini contoh peristiwa mengembun adalah...
- Lilin yang meleleh saat dinyalakan
  - Dinding luar kelas yang basah karena di isi es
  - Terbentuknya salju dari butiran-butiran air
  - Es batu mencair
11. Dibawah ini contoh peristiwa mengkristal adalah...
- Proses pembuatan garam
  - Gula pasir ketika dimasukkan ke dalam air panas
  - Memasak air hingga mendidih
  - Menghangatkan tuuh di api unggun
12. Hampir semua benda mengalami perubahan wujud. Penyebab utama perubahan wujud pada benda-benda tersebut adalah....
- Adanya tekanan gaya
  - Adanya perubahan suhu
  - Adanya aliran listrik
  - Adanya gravitasi
13. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas...
- Tidak ada perubahan bentuk
  - Hanya bisa berada didalam balon
  - Dapat menempati ruang
  - Bertambah banyak jika ditiup
14. Peristiwa membeku terjadi karena...
- Pelepasan kalor
  - Pemambahan kalor
  - Pemanasan kalor
  - Pemaksimalan kalor
15. Ibu menjemur pakaian basah di pagi hari. Saat sore hari pakaian yang basah tersebut sudah mengering. Dalam hal ini terjadi peristiwa...
- Membeku
  - Mencair
  - Menguap

16. Saat kita minum es the, sering kali kita menjumpai titik-titik air di pinggir gelas. Hal tersebut menunjukkan adanya proses...
- d. Menyublim

- a. Mengkristal  
b. Menguap  
c. Mengembun  
d. menyublim
17. Perubahan wujud yang tidak dapat kembali kebentuk semula disebut...

- a. Perubahan fisik  
b. Perubahan kimia  
c. Sementara  
d. Sebesar

18. Kertas yang sudah dibakar menjadi abu adalah contoh perubahan karena factor...

- a. Dibiarkan di tempat terbuka  
b. Pemanasan  
c. Pembakaran  
d. Peluburan

19. Manfaat perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari tampak pada peristiwa...

- a. Gas LPG berubah menjadi bara api yang meledak-ledak  
b. Kapur barus/kamper menimbulkan bau wangi  
c. Es batu mencair sebelum digunakan  
d. Bensin menguap ketika tutup tanki di buka
20. Salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda tersebut...

- a. Panas/kalor  
b. Suhu  
c. Tekanan  
d. Laten

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KUNCI JAWABAN

1. D. Plastisin
2. B. padat
3. D. tidak bisa dilihat
4. C. menarik
5. B. menguap
6. A. menyublim
7. B. membeku
8. B. mengembun
9. D. kapur barus dilemari lama-kelamaan akan habis
10. B. dinding luar gelas yang basah karena di isi es
11. A. proses penguapan garam
12. B. adanya perubahan suhu
13. C. dapat menempati ruang
14. A. pelepasan kalor
15. C. menguap
16. C. mengembun
17. B. perubahan kimia
18. C. pembakaran
19. B. kapur barus/kapur menimbulkan bau wangi
20. B. garam.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES PAKU  
Kelas/Semester : V(Lima)/ 1  
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar  
Sub Tema : Perubahan Sifat Benda  
Pembelajaran : 1  
Alokasi waktu : 120 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahun tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)                                                                                         | INDIKATOR                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | 3.4 Mengidentifikasi perubahan sifat benda, wujud benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari           | 3.4.1 Menyebutkan minimal 3 faktor perubahan sifat benda |
| 2  | 4.4 Menyajikan laporan tentang perubahan sifat benda, wujud benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari | 4.4.1 Menyimpulkan faktor perubahan sifat benda          |

MATEMATIKA

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)                                                                                                                                                                      | INDIKATOR                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 3.4.1 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian | 3.1 Menyelesaikan soal latihan pecahan biasa, campuran, desimal                              |
| 2  | 4.4.1 Mengukur sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan kemungkinan jawaban             | 4.1 Mengenal bentuk pecahan dan pecahan desimal biasa, pecahan campuran, dan pecahan desimal |

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)                                                                                                                                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 3.3 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional | 3.3.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional |
| 2  | 4.2 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan                                                                                                                                            | 4.3.1 Menyusun laporan secara tertulis dalam bentuk tabel                                                                                        |

|                                                                                                                                                                                                         |                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <p>kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber yang tersedia</p> | <p>hasil identifikasi tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, murid dapat menyebutkan maksimal 3 faktor perubahan sifat benda
2. Dengan latihan penyelesaian soal tentang pecahan, siswa dapat mengubah bentuk pecahan biasa ke pecahan campuran, persen, dan desimal dengan cermat, teliti, dan percaya diri
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang yang membantu sampai ke sungai, siswa menemukan contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan perubahan alam dengan benar dengan cermat dan teliti.
4. Dengan kegiatan eksplorasi perubahan alam, siswa mengidentifikasi perubahan-perubahan alam yang berdampak pada manusia dengan cermat.

### D. MATERI

- Faktor perubahan sifat benda
- Bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, persen dan desimal) Menulis nama dan lambang bilangan
- Aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkungan nasional

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Predicti Observation Explain (POE)*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penguasaan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan                  | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Alokasi Waktu    |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.</li> <li>▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>▪ Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi</li> <li>▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>10 menit</p>  |
| <p><b>Inti</b></p>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan alat yang akan digunakan dalam melakukan eksperimen</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah sebelum melakukan eksperimen</li> <li>▪ Guru memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik berdasarkan pada buku atau fenomena yang akan dibahas</li> <li>▪ Setiap murid memberikan prediksi berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman siswa, atau buku yang memandu suatu peristiwa atau fenomena yang akan dibahas (<i>Tahap Predict</i>)</li> <li>▪ Guru membrikan waktu kepada siswa untuk melaksanakan percobaan terkait permasalahan yang dibahas. Sebelum siswa melaksanakan praktikum terlebih dahulu siswa akan membentuk kelompok yang</li> </ul> | <p>150 menit</p> |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Alokasi Waktu | <p>terdiri atas 4 sampai dengan 5 orang.</p> <p>Kemudian setelah melaksanakan praktikum siswa mencatat apa yang mereka amati, mengaitkan prediksi mereka sebelumnya dengan hasil pengamatan yang mereka peroleh. (<i>Tahap Observation</i>)</p> <p>▪ Siswa diberikan kesempatan untuk menambah penjelasan ramalan mereka sebelumnya, dengan berdiskusi antara masing-masing anggota kelompok. Kemudian siswa secara acak dari masing-masing kelompok akan ditunjuk untuk menjelaskan atau memberikan interpretasi terhadap permasalahan yang dibahas disertakan dengan hasil pengamatan yang mereka peroleh. (<i>Tahap Explain</i>)</p> <p>▪ Guru membagikan LKS yang dikerjakan secara berkelompok dan menjelaskan cara penyelesaiannya.</p> <p>▪ Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal-soal di LKS</p> <p>▪ Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKS</p> <p>▪ Perwakilan setiap kelompok naik kedepan membaca hasil kerja.</p> <p>▪ Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa.</p> |

| Alokasi Waktu | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Kegiatan |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 15 menit      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Guru memberikan pesan kepada murid sebelum pulang</li> <li>▪ Guru bersama murid berdoa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu murid</li> </ul> | Penutup  |

**G. SUMBER DAN ALAT BAHAN PEMBELAJARAN**

▪ Sumber

- 1) Buku Pedoman Guru Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- 2) Buku Siswa Tema : *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

▪ Alat dan Bahan

- 1) Sendok, gelas plastik
- 2) Air
- 3) Kertas
- 4) Korek api,
- 5) Buah
- 6) Dan besi

**H. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap**

| No | Nama siswa | Keaktifan | Kreatif | Aspek yang dinilai |        |  |  | Ket. | 1. | 2. |
|----|------------|-----------|---------|--------------------|--------|--|--|------|----|----|
|    |            |           |         | Teliti dan         | cermat |  |  |      |    |    |
|    |            |           |         |                    |        |  |  |      |    |    |

Penilaian keterampilan

Tes tertulis  
 Setiap soal jika benar diberi skor 1  

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

| No  | Nama | Perubanan tingkah laku |   |   |    |       |   |   |    |                |   |   |    | Jmlh | Nilai |
|-----|------|------------------------|---|---|----|-------|---|---|----|----------------|---|---|----|------|-------|
|     |      | Rasa                   |   |   |    | Jujur |   |   |    | Tanggung Jawab |   |   |    |      |       |
|     |      | K                      | C | B | SB | K     | C | B | SB | K              | C | B | SB |      |       |
|     |      | 1                      | 2 | 3 | 4  | 1     | 2 | 3 | 4  | 1              | 2 | 3 | 4  |      |       |
| 1   |      |                        |   |   |    |       |   |   |    |                |   |   |    |      |       |
| 2   |      |                        |   |   |    |       |   |   |    |                |   |   |    |      |       |
| 3   |      |                        |   |   |    |       |   |   |    |                |   |   |    |      |       |
| 4   |      |                        |   |   |    |       |   |   |    |                |   |   |    |      |       |
| Dst |      |                        |   |   |    |       |   |   |    |                |   |   |    |      |       |

Keterangan:  
 K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan

|     |  |
|-----|--|
| 3.  |  |
| Dst |  |

Keterangan:

Angka 1,2 dan 3 adalah tentang nilai: 1.Baik 2.Sedang 3.Kurang

Rentang Nilai: Skor Nilai =  $KS + K + TC = Hasil$

1=100, 1=65, 3=30.

Wali Kelas

Mahasiswa

Gowa, Februari 2022

DEWI PRATIWI

WAHYUNIWATI, S.Pd

NIM.105401108017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

H.T. HADIAH, S.Pd

NIP.196205021983062002



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES PAKU  
 Kelas/Semester : V(Lima)/ I  
 Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar  
 Sub Tema : Perubahan Sifat Benda  
 Pembelajaran : 1  
 Alokasi waktu : 120 Menit

## A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya, melalui ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)                                                                               | INDIKATOR                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | 3.4 Mengidentifikasi perubahan sifat benda, wujud benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari | 3.4.1 Menyebutkan minimal 3 faktor perubahan sifat benda |
| 2  | 4.4 Menyajikan laporan tentang perubahan sifat benda, wujud benda dan kegunaannya dalam             | 4.4.1 Menyimpulkan faktor perubahan sifat benda          |

|  |                       |  |
|--|-----------------------|--|
|  | kehidupan sehari-hari |  |
|--|-----------------------|--|

PPKN

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)          | INDIKATOR                                                                         |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 3.6 Memahami perlunya saling   | 3.6.1 Mengidentifikasi keperluan hidup anggota keluarga di rumah                  |
| 2  | 4.6 Menyajikan dinamika saling | 4.6.1 Mendaftar asal daerah dan barang-barang yang digunakan sehari-hari di rumah |

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD)                                                                                                                                                                     | INDIKATOR                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 3.1 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian | 3.1.2 Menyelesaikan soal latihan pecahan biasa, campuran, desimal dan persen |
| 2  | 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang ditanyakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawab  | 4.1.2 Mengenal bentuk pecahan biasa, campuran, desimal dan persen            |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah mengamati gambar, murid dapat menyebutkan maksimal 3 faktor perubahan sifat benda

- 2. Dengan latihan penyelesaian soal tentang pecahan, siswa dapat mengubah bentuk pecahan biasa ke pecahan campuran, persen, dan desimal dengan

- 3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang yang membuang sampah ke sungai, siswa menemukan contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan perubahan alam dengan benar dengan cermat dan teliti.

- 4. Dengan kegiatan eksplorasi perubahan alam, siswa mengidentifikasi perubahan-perubahan alam yang berdampak pada manusia dengan cermat.

D. MATERI

- Faktor perubahan sifat benda
- Bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, persen dan desimal) Menulis nama dan lambang bilangan
- Aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkungan nasional

E. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Scientific
- Model : Predict (Observation Explain (POE)
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                     | Alokasi Waktu |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"><li>■ Guru membuka pembelajaran dengan salam</li><li>■ dan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.</li><li>■ Melakukan komunikasi tentang kehadiran</li></ul> | 10 menit      |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Alokasi Waktu |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Inti     | <p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi</li> <li>▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |               |
|          | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati benda yang telah dibawah atau siapkan siswa yaitu air, sendok, gelas plastic, kertas, korek api, buah dan besi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan materi tentang perubahan wujud benda padat, cair, gas, pembusukan, dan perkaratan.</li> <li>▪ Guru memberikan suatu masalah untuk di diskusikan, peserta didik dalam suatu kelompok yaitu contoh dari benda padat, cair, gas, pembusukan dan perkaratan.</li> <li>▪ Siswa mengemukakan pecahan masalah atau hasil diskusi kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok di depan kelas untuk di tanggap kelompok lainnya.</li> <li>▪ Guru memberikan tanggapan atau masukan di setiap kelompok mengenai hasil diskusi siswa tadi.</li> </ul> | 150 menit     |
| Penutup  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Guru memberikan pesan kepada murid sebelum pulang</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 15 menit      |







Gowa, Februari 2022  
Mahasiswa

Wali Kelas

Ayo Mencoba



Lakukanlah percobaan-percobaan berikut bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas 3-4 orang.

Percobaan 1

Alat dan Bahan

- dua buah pensil
- penghapus pensil
- perisai pensil
- buku catatan

Langkah Kegiatan

1. Ambil pensil yang masih utuh. Perhatikan bentuknya dan gambarnya.
2. Dengan menggunakan perisai pensil, raihlah bagian ujung pensil hingga dapat digunakan untuk menulis. Perhatikanlah gambarnya dan bandingkan gambar ini dengan gambar pensil yang utuh sebelumnya.
3. Ambil penghapus pensil, amati bentuknya dan gambarnya.
4. Gosokkan penghapus tersebut ke permukaan meja yang rata dan halus selama beberapa saat. Amati bentuknya, letakkan pada bagian yang digosokkan. Gambarkan dan bandingkan dengan gambar sebelumnya.

Diskusikan

1. Apakah ujung pensil berubah bentuk setelah diraih?

2. Apakah ujung karet penghapus pensil berubah bentuk setelah digosokkan?

5. Apakah kesimpulanmu?

.....

.....

.....

.....

.....

Percobaan 2

Alat dan Bahan

- gelas yang diisi air 3/4 tinggi gelas
- wadah lain yang transparan
- nampan atau papan kayu

Langkah Kegiatan

1. Letakkan gelas yang berisi air pada permukaan yang rata. Amati dan gambarkan.
2. Letakkan gelas tersebut di atas nampan atau papan kayu. Perhatikan, miringkan nampan atau papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan saksama, lalu gambarkan. Bandingkan dengan gambar sebelumnya.

Diskusikan

Catatlah.

3. Pindahkan air di dalam gelas ke dalam wadah yang lain. Perhatikan apa yang terjadi. Gambarkan.
4. Tuangkan air tersebut ke atas tanah. Perhatikan apa yang terjadi. Catatlah.

# KISI-KISI SOAL PRETEST & POSTTEST

MATA PELAJARAN : IPA  
 KELAS SEMESTER : V / II  
 TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

| No. | TEMA      | KOMPETENSI DASAR                                                          | MATERI POKOK                      | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bentuk soal | No. soal | Bobot Soal |
|-----|-----------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------|------------|
| 1   | 2         | 3                                                                         | 4                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 6           | 7        | 8          |
| 1.  | perubahan | 3.4 Mengidentifikasi perubahan wujud benda dan kegunaanya dalam kehidupan | Jenis-jenis perubahan wujud benda | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dapat menentukan perubahan wujud benda padat menjadi cair.</li> <li>➤ Peserta didik dapat menentukan perubahan wujud benda cair menjadi padat</li> <li>➤ Peserta didik dapat menentukan perubahan wujud benda gas menjadi cair</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengetahui proses menyublim</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengetahui proses pengembunan</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengetahui proses pengkristalan dalam perubahan wujud benda</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengetahui perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali kebentuknya semula</li> <li>➤ Dapat mengetahui contoh perubahan wujud benda cair</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengetahui</li> </ul> | PG          | 6        | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 7        | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 8        | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 9        | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 10       | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 11       | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 17       | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 1        | 1          |
|     |           |                                                                           |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PG          | 2        | 1          |

|                                                                                                                          |                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                       |                                                                                        |                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <p>4.4 Mengidentifikasi laporan tentang perubahan sifat benda wujudbenda dan kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>Mengamati dan melihat perubahan yang terjadi</p> | <p>sifat perubahan wujud benda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat mengetahui perubahan wujud benda padat</li> <li>➤ Peserta didik mengetahui perubahan wujud benda padat menjadi cair</li> <li>➤ Peserta didik mengetahui perubahan wujud enda cair menjadi gas</li> <li>➤ Diberikan suatu gambaran peristiwa diharapkan siswa dapat menyimpulkan perubahan sifat benda yang terjadi</li> <li>➤ Disajikan ilustrasi cerita tentang semangit ker, peserta didik dapat menentukan ciri dari sifat bekerja dari pelaku dalam cerita</li> <li>➤ Disajikan sebuah cerita, diharapkan siswa dapat mengetahui ciri-ciri perubahan wujud benda gas</li> <li>➤ Diharapkan peserta didik dapat mengetahui perubahan wujud benda beku</li> <li>➤ Peserta didik dapat menyebutkan manfaat perubahan wujud benda</li> <li>➤ Disajikan sebuah cerita diharapkan siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda memeku</li> </ul> | <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> | <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>18</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> | <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|



> Diharapkan siswa mengetahui manfaat perubahan wujud benda di kehidupan sehari-hari.

PG

19

1

PG

20

1





DOKUMENTASI FOTO



SURAT KONTROL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI DI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Dewi Grahita  
NPM 10510  
1030 19 11

Penelitian: Metode Penelitian Observasi Eksplan  
(Penerapan terhadap hasil belajar pada siswa kelas  
V SD WIPPS PAKU)

01 April 2022  
11 Mei 2022

Tanggal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal Submit Proposal

12 Mei 2022

14 Mei 2022

16 Mei 2022

18 Mei 2022

19 Mei 2022

20 Mei 2022

21 Mei 2022

22 Mei 2022

23 Mei 2022

24 Mei 2022

25 Mei 2022

26 Mei 2022

27 Mei 2022

28 Mei 2022

29 Mei 2022

30 Mei 2022

31 Mei 2022

01 Juni 2022

02 Juni 2022

03 Juni 2022

04 Juni 2022

05 Juni 2022

06 Juni 2022

07 Juni 2022

08 Juni 2022

09 Juni 2022

10 Juni 2022

11 Juni 2022

12 Juni 2022

13 Juni 2022

14 Juni 2022

15 Juni 2022

16 Juni 2022

17 Juni 2022

18 Juni 2022

19 Juni 2022

20 Juni 2022

21 Juni 2022

22 Juni 2022

23 Juni 2022

24 Juni 2022

25 Juni 2022

26 Juni 2022

27 Juni 2022

28 Juni 2022

29 Juni 2022

30 Juni 2022

01 Juli 2022

02 Juli 2022

03 Juli 2022

04 Juli 2022

05 Juli 2022

06 Juli 2022

07 Juli 2022

08 Juli 2022

09 Juli 2022

10 Juli 2022

11 Juli 2022

12 Juli 2022

13 Juli 2022

14 Juli 2022

15 Juli 2022

16 Juli 2022

17 Juli 2022

18 Juli 2022

19 Juli 2022

20 Juli 2022

21 Juli 2022

22 Juli 2022

23 Juli 2022

24 Juli 2022

25 Juli 2022

26 Juli 2022

27 Juli 2022

28 Juli 2022

29 Juli 2022

30 Juli 2022

31 Juli 2022

01 Agustus 2022

02 Agustus 2022

03 Agustus 2022

04 Agustus 2022

05 Agustus 2022

06 Agustus 2022

07 Agustus 2022

08 Agustus 2022

09 Agustus 2022

10 Agustus 2022

11 Agustus 2022

12 Agustus 2022

13 Agustus 2022

14 Agustus 2022

15 Agustus 2022

16 Agustus 2022

17 Agustus 2022

18 Agustus 2022

19 Agustus 2022

20 Agustus 2022

21 Agustus 2022

22 Agustus 2022

23 Agustus 2022

24 Agustus 2022

25 Agustus 2022

26 Agustus 2022

27 Agustus 2022

28 Agustus 2022

29 Agustus 2022

30 Agustus 2022

31 Agustus 2022

01 September 2022

02 September 2022

03 September 2022

04 September 2022

05 September 2022

06 September 2022

07 September 2022

08 September 2022

09 September 2022

10 September 2022

11 September 2022

12 September 2022

13 September 2022

14 September 2022

15 September 2022

16 September 2022

17 September 2022

18 September 2022

19 September 2022

20 September 2022

21 September 2022

22 September 2022

23 September 2022

24 September 2022

25 September 2022

26 September 2022

27 September 2022

28 September 2022

29 September 2022

30 September 2022

01 Oktober 2022

02 Oktober 2022

03 Oktober 2022

04 Oktober 2022

05 Oktober 2022

06 Oktober 2022

07 Oktober 2022

08 Oktober 2022

09 Oktober 2022

10 Oktober 2022

11 Oktober 2022

12 Oktober 2022

13 Oktober 2022

14 Oktober 2022

15 Oktober 2022

16 Oktober 2022

17 Oktober 2022

18 Oktober 2022

19 Oktober 2022

20 Oktober 2022

21 Oktober 2022

22 Oktober 2022

23 Oktober 2022

24 Oktober 2022

25 Oktober 2022

26 Oktober 2022

27 Oktober 2022

28 Oktober 2022

29 Oktober 2022

30 Oktober 2022

31 Oktober 2022

01 November 2022

02 November 2022

03 November 2022

04 November 2022

05 November 2022

06 November 2022

07 November 2022

08 November 2022

09 November 2022

10 November 2022

11 November 2022

12 November 2022

13 November 2022

14 November 2022

15 November 2022

16 November 2022

17 November 2022

18 November 2022

19 November 2022

20 November 2022

21 November 2022

22 November 2022

23 November 2022

24 November 2022

25 November 2022

26 November 2022

27 November 2022

28 November 2022

29 November 2022

30 November 2022

01 Desember 2022

02 Desember 2022

03 Desember 2022

04 Desember 2022

05 Desember 2022

06 Desember 2022

07 Desember 2022

08 Desember 2022

09 Desember 2022

10 Desember 2022

11 Desember 2022

12 Desember 2022

13 Desember 2022

14 Desember 2022

15 Desember 2022

16 Desember 2022

17 Desember 2022

18 Desember 2022

19 Desember 2022

20 Desember 2022

21 Desember 2022

22 Desember 2022

23 Desember 2022

24 Desember 2022

25 Desember 2022

26 Desember 2022

27 Desember 2022

28 Desember 2022

29 Desember 2022

30 Desember 2022

31 Desember 2022

Ketua Prodi PPSD  
NPM 11488  
M. H. HADHAR  
NIP. 19620121 198306 1002

Kepala Sekolah  
NPM 11488  
M. H. HADHAR  
NIP. 19620121 198306 1002

Makassar

Meongkehau

KELAS VA

Statistics

|                | Posttest | Pretest  |
|----------------|----------|----------|
| N              | 32       | 32       |
| Valid          | 32       | 32       |
| Missing        | 0        | 0        |
| Mean           | 73.7500  | 35.9375  |
| Median         | 75.0000  | 35.0000  |
| Mode           | 85.00    | 25.00    |
| Std. Deviation | 11.43001 | 14.67044 |
| Variance       | 130.645  | 215.222  |
| Range          | 40.00    | 50.00    |
| Minimum        | 50.00    | 15.00    |
| Maximum        | 90.00    | 65.00    |
| Sum            | 2360.00  | 1150.00  |

| Pretest | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 4         | 12.5    | 12.5          | 12.5               |
| 15.00   | 1         | 3.1     | 3.1           | 15.6               |
| 20.00   | 6         | 18.8    | 18.8          | 34.4               |
| 25.00   | 1         | 3.1     | 3.1           | 46.9               |
| 30.00   | 4         | 12.5    | 12.5          | 59.4               |
| 35.00   | 4         | 12.5    | 12.5          | 71.9               |
| 40.00   | 1         | 3.1     | 3.1           | 75.0               |
| 45.00   | 1         | 3.1     | 3.1           | 78.1               |
| 50.00   | 4         | 12.5    | 12.5          | 90.6               |
| 55.00   | 2         | 6.3     | 6.3           | 96.9               |
| 60.00   | 1         | 3.1     | 3.1           | 100.0              |
| 65.00   | 1         | 3.1     | 3.1           | 100.0              |
| Total   | 32        | 100.0   | 100.0         |                    |

Posttest

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3         | 9.4     | 9.4           | 9.4                |
| 50.00 | 1         | 3.1     | 3.1           | 12.5               |
| 60.00 | 2         | 6.3     | 6.3           | 18.8               |
| 65.00 | 1         | 3.1     | 3.1           | 21.9               |
| 70.00 | 5         | 15.6    | 15.6          | 37.5               |
| 75.00 | 6         | 18.8    | 18.8          | 56.3               |
| 80.00 | 5         | 15.6    | 15.6          | 71.9               |
| 85.00 | 8         | 25.0    | 25.0          | 96.9               |
| 90.00 | 1         | 3.1     | 3.1           | 100.0              |
| Total | 32        | 100.0   | 100.0         |                    |

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |    | N       |  | Normal Parameters |  | Most Extreme Differences |  | Test Statistic |  | Asymp. Sig. (2-tailed) |  |
|------------------------------------|----|---------|--|-------------------|--|--------------------------|--|----------------|--|------------------------|--|
|                                    |    | ab      |  |                   |  |                          |  |                |  |                        |  |
|                                    |    | Mean    |  | Std. Deviation    |  | Absolute                 |  | Positive       |  | Negative               |  |
|                                    |    |         |  |                   |  |                          |  |                |  |                        |  |
| Pretest                            | 32 | 35.9375 |  | 14.67044          |  | .126                     |  | .126           |  | -.122                  |  |
| Posttest                           | 32 | 73.7500 |  | 11.43001          |  | .169                     |  | .131           |  | -.169                  |  |
|                                    |    |         |  |                   |  |                          |  |                |  | .200 <sup>a</sup>      |  |
|                                    |    |         |  |                   |  |                          |  |                |  | .021 <sup>c</sup>      |  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Statistics

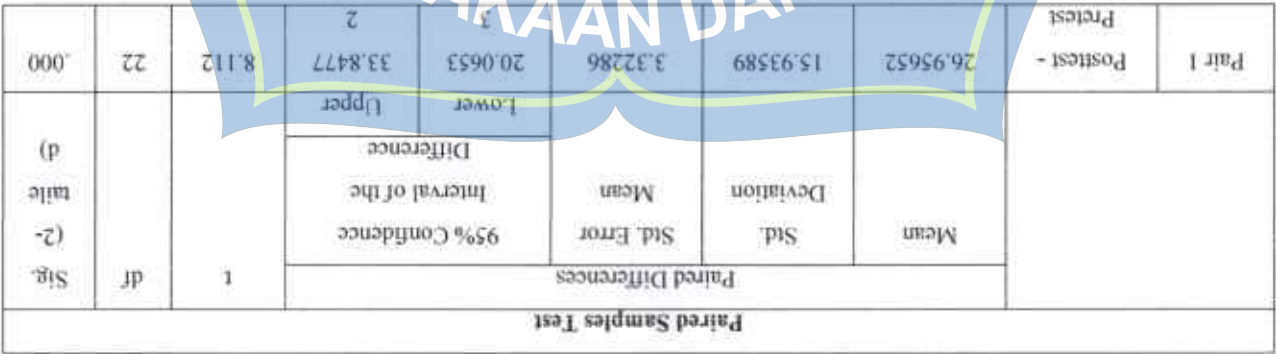
|                | Pretest  | Posttest |
|----------------|----------|----------|
| N              | 23       | 23       |
| Valid          | 23       | 0        |
| Missing        | 0        | 0        |
| Mean           | 36.7391  | 63.6957  |
| Median         | 35.0000  | 65.0000  |
| Mode           | 20.00    | 65.00    |
| Std. Deviation | 16.48751 | 15.09194 |
| Variance       | 271.838  | 227.767  |
| Range          | 55.00    | 65.00    |
| Minimum        | 10.00    | 20.00    |
| Maximum        | 65.00    | 85.00    |
| Sum            | 845.00   | 1465.00  |

| Pretest |           | Posttest      |                    |
|---------|-----------|---------------|--------------------|
| Valid   | Frequency | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 10.00   | 1         | 4.3           | 4.3                |
| 15.00   | 1         | 4.3           | 8.7                |
| 20.00   | 4         | 17.4          | 26.1               |
| 25.00   | 3         | 13.0          | 39.1               |
| 30.00   | 2         | 8.7           | 47.8               |
| 35.00   | 1         | 4.3           | 52.2               |
| 40.00   | 2         | 8.7           | 60.9               |
| 45.00   | 1         | 4.3           | 65.2               |
| 50.00   | 3         | 13.0          | 78.3               |
| 55.00   | 2         | 8.7           | 87.0               |
| 60.00   | 2         | 8.7           | 95.7               |
| 65.00   | 1         | 4.3           | 100.0              |
| Total   | 23        | 100.0         | 100.0              |

|                    | Valid | 20.00 | 40.00 | 50.00 | 55.00 | 60.00 | 65.00 | 70.00 | 75.00 | 80.00 | 85.00 | Total |
|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Frequency          | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 3     | 5     | 1     | 2     | 3     | 2     | 23    |
| Percent            | 4.3   | 4.3   | 4.3   | 4.3   | 17.4  | 13.0  | 21.7  | 4.3   | 8.7   | 13.0  | 8.7   | 100.0 |
| Valid Percent      | 4.3   | 4.3   | 4.3   | 4.3   | 17.4  | 13.0  | 21.7  | 4.3   | 8.7   | 13.0  | 8.7   | 100.0 |
| Cumulative Percent | 4.3   | 8.7   | 13.0  | 17.4  | 30.4  | 43.5  | 65.2  | 69.6  | 78.3  | 91.3  | 100.0 |       |

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                   |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| N                                  | 23             |                   |
| Normal Parameters                  | Mean           | 36.7391           |
|                                    | Std. Deviation | 16.48751          |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .153              |
|                                    | Positive       | .153              |
|                                    | Negative       | -.137             |
| Test Statistic                     |                | .152              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .174 <sup>a</sup> |
| Posttest                           |                |                   |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 861593, Faks (0411) 865588



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : Dewi Pratiwi

NIM : 105401108017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 9 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 24 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 10 %  | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 4 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 4 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT - Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.  
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 11 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.P.

NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,861 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## RIWAYAT HIDUP

**Dewi Pratiwi** lahir pada tanggal 07 Januari 1999 di Maros,

bertempat tinggal di Desa Dusun Bugis Kabupaten Maros, anak

ke empat dari lima bersaudara, buah kasih dari pasangan

Ayahanda Hasan dengan Ibunda Kasmanawati, S.Pd.

Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2005 di SD Negeri No 234

Barambang II dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP

Negeri 16 Mandai dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis

melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 8 Maros dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi di

Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

